

BAB IV

METODE PENELITIAN

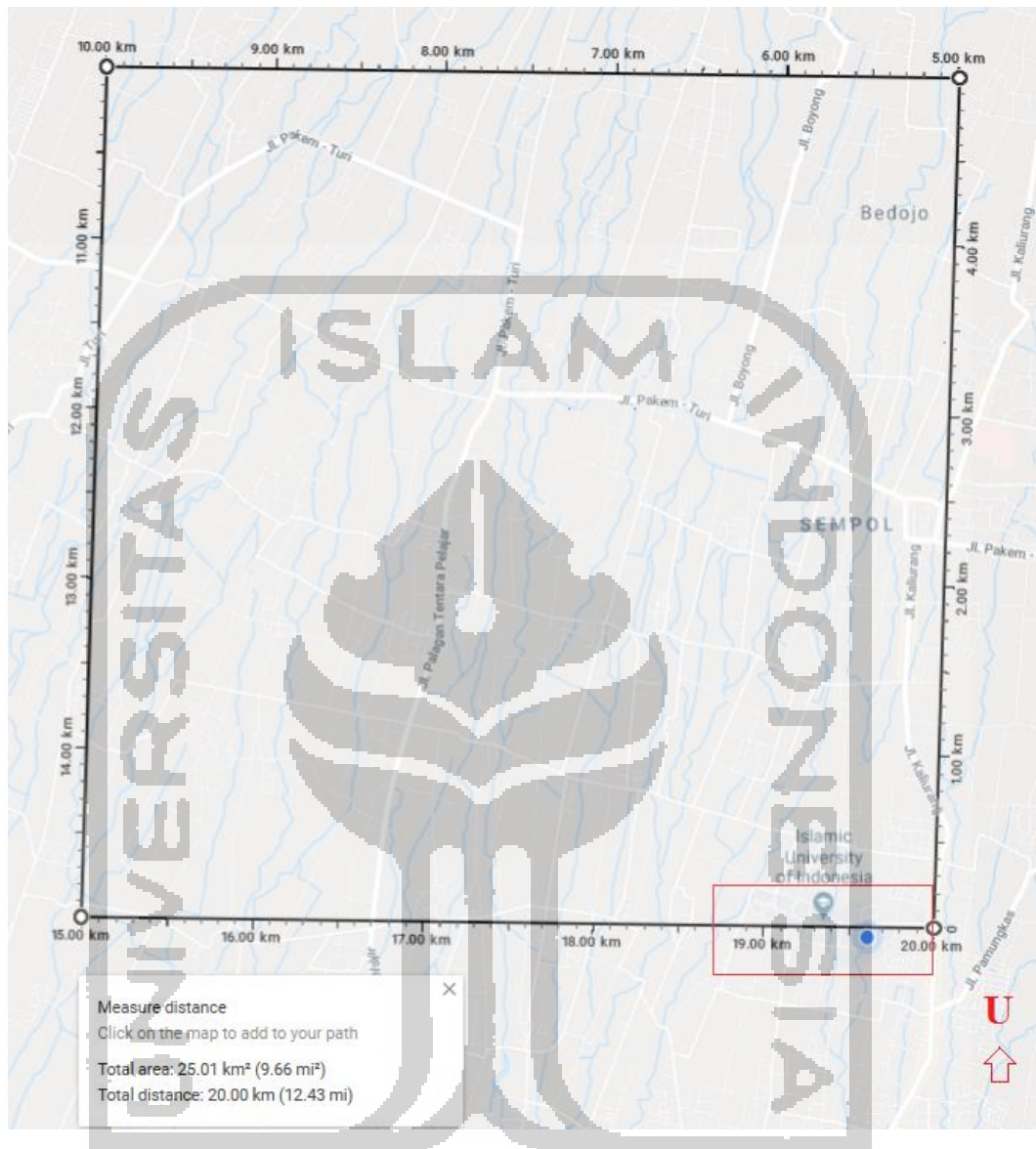
4.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan untuk melakukan analisis pada data yang telah diperoleh tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah, waktu penelitian, sumber data dan langkah yang diperlukan dalam mengolah data.

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara, yang dalam prosesnya dengan melakukan pertanyaan pada civitas akademika dan selanjutnya pengolahannya menggunakan Matriks Asal-Tujuan (MAT) sebagai pembantu dalam mengolah data primer. Dari data primer tersebut ditunjang juga dengan data sekunder dalam melakukan analisis, serta persyaratan dan prosedur mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271 Tahun 1996 Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2014 Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.

4.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai area studi adalah pada Kampus Universitas Islam Indonesia terpadu Jl. Kaliurang KM 14,5 hingga Jl. Kaliurang KM 19,5 dengan diameter 5 KM pada wilayah Utara-Barat.



Gambar 4.1 Lokasi yang Dijadikan Sebagai Area Studi

(Sumber : Google Maps, 2018).

4.3. Data Penelitian

Terdapat dua jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut.

4.3.1. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden civitas akademika UII melalui kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner akan digunakan dalam menentukan *travel demand* yang terjadi, menentukan tempat pemberhentian bus, menyusun rute yang

akan digunakan untuk bus kampus. Penyebaran kuisisioner akan dilakukan pada kampus UII terpadu.

4.3.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mengunjungi instansi yang terkait dengan data yang dibutuhkan yaitu Rektorat Universitas Islam Indonesia seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Sekunder yang Dibutuhkan

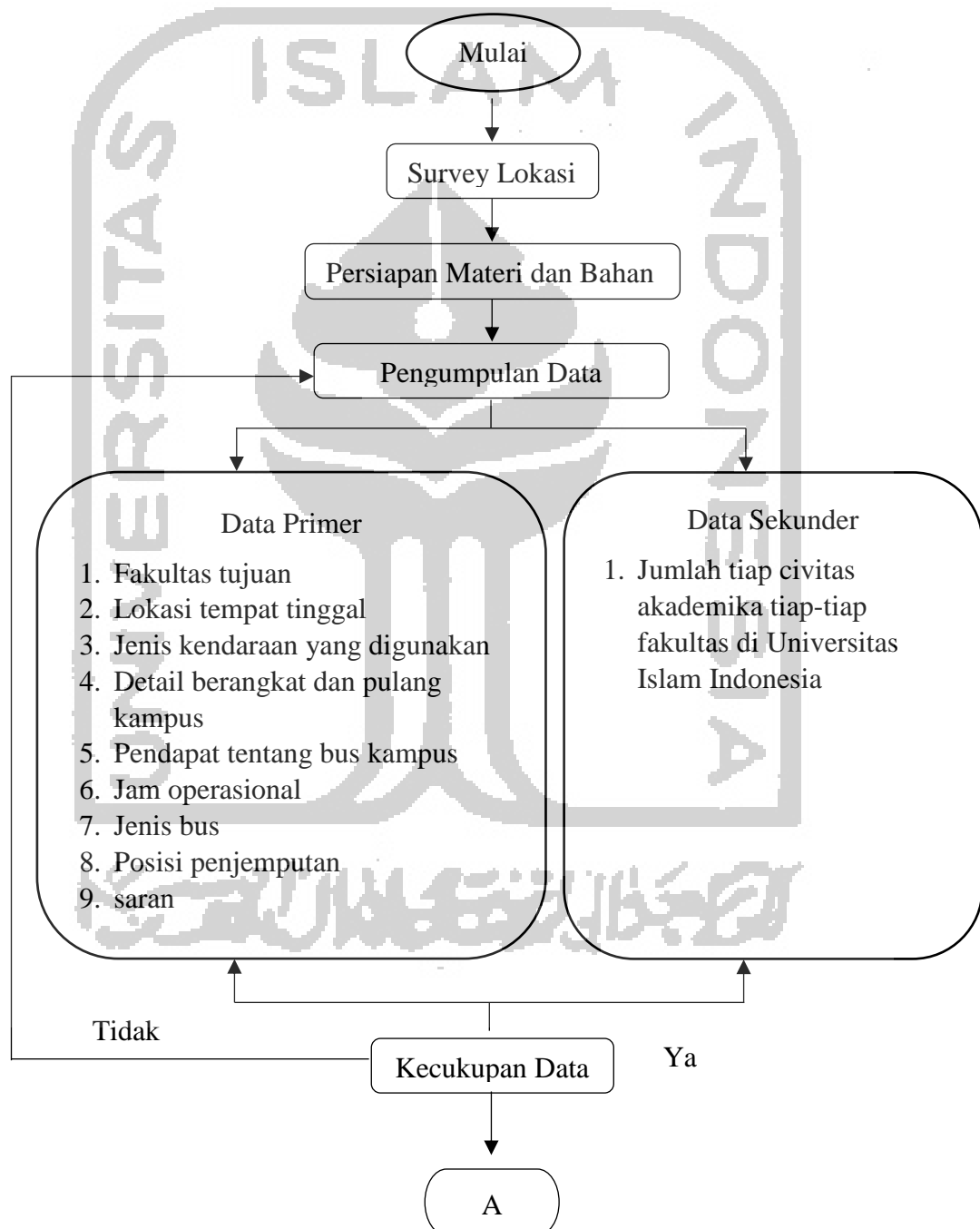
Data yang Dibutuhkan	Sumber
Jumlah Civitas Akademika	Rektorat bagian Kemahasiswaan

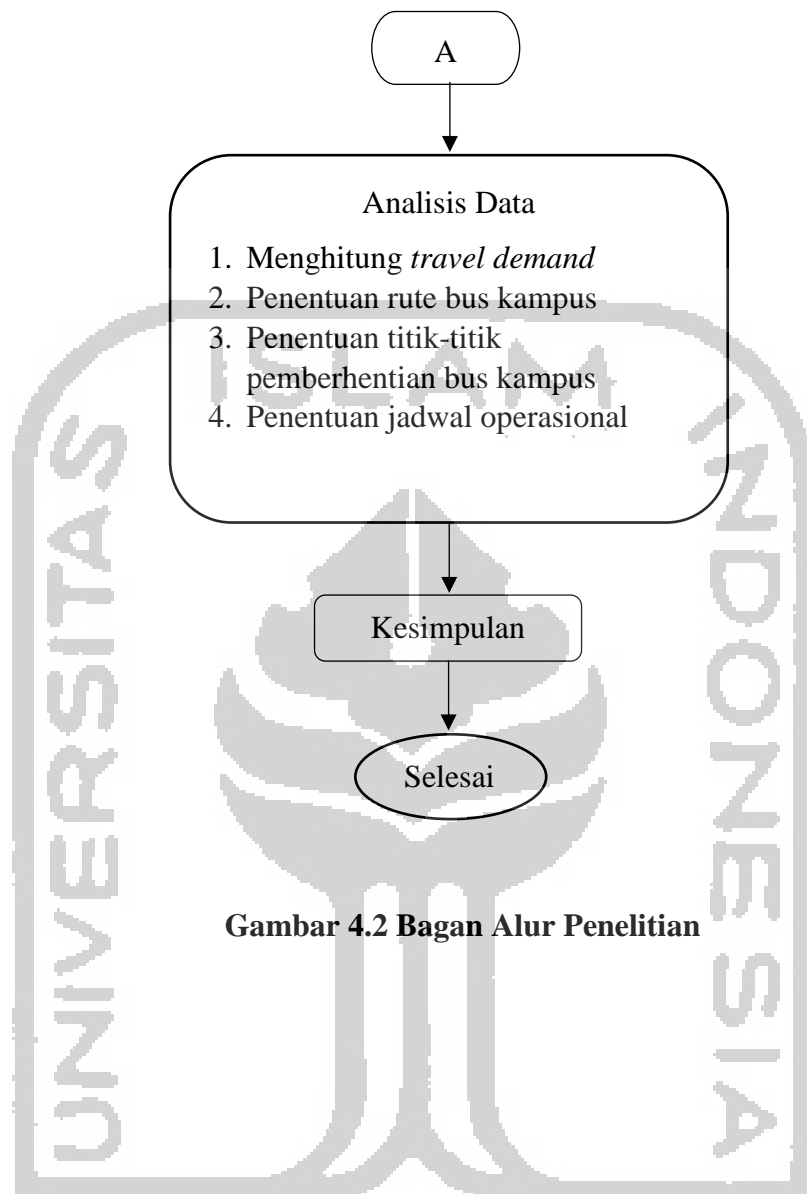
4.4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari data sekunder berupa jumlah civitas akademika diolah untuk menentukan jumlah responden untuk mengisi kuisisioner dan hasil dari kuisisioner tersebut dianggap mewakili keseluruhan populasi di tiap-tiap fakultas, sedangkan data sekunder berupa kelas jalan digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan rute agar bus kampus tidak melanggar kelas jalan yang telah memiliki spesifikasi jalan tersendiri serta telah ditentukan oleh pemerintah. Pada data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner, data tersebut diolah dengan metode asal-tujuan dengan hasil akhir matriks asal-tujuan dan *desire line* yang berguna untuk menentukan pada daerah mana terjadi pergerakan civitas akademika. Pada penentuan rute untuk bus kampus akan menggunakan hasil dari pengolahan matriks asal-tujuan serta *desire line* dan juga Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur. Pada penentuan tempat titik pemberhentian bus turut menggunakan hasil dari pengolahan matriks asal-tujuan serta *desire line* dan juga Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271 Tahun 1996 Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum.

4.5. Bagan Alur Penelitian

Proses penelitian terhadap perencanaan bus kampus dengan mempertimbangkan aktivitas civitas akademika Universitas Islam Indonesia terpadu dapat dilihat pada gambar *flowchart* sebagai berikut.





Gambar 4.2 Bagan Alur Penelitian